



This Journal is available in Universitas Bhayangkara Jakarta Raya online Journals

**Journal of Computer Science Contributions (JUCOSCO)**

Journal homepage: <https://ejurnal.ubharajaya.ac.id/index.php/jucosco>



## **Pembuatan Studio Mini Sebagai Sarana *Branding Product* di Era *Digital Marketing* Pada UMKM Keputih Surabaya**

Fani Khoirotunnisa<sup>1</sup>, Ira Wikartika<sup>1</sup>, Steven Arrow Rinel Sibarani<sup>1</sup>, Rafika Sari<sup>2,\*</sup>

<sup>1</sup> Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, UPN “Veteran” Jawa Timur, Jl. Rungkut Madya No.1, Gn. Anyar, Kec. Gn.Anyar, Kota SBY, Jawa Timur 60294, Jawa Timur, Indonesia, [fani.khoiro.mnj@upnjatim.ac.id](mailto:fani.khoiro.mnj@upnjatim.ac.id), [irawikartika@upnjatim.ac.id](mailto:irawikartika@upnjatim.ac.id), [stevenarrow6@gmail.com](mailto:stevenarrow6@gmail.com)

<sup>2</sup> Informatika, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Jl. Raya Perjuangan No.81 Margamulya, Bekasi Utara, Kota Bekasi, Jawa Barat 17510, [rafikasari2909@gmail.com](mailto:rafikasari2909@gmail.com)

### **Abstract**

*Along with the continued development of digital marketing in product marketing today, it is very necessary to be able to improve product branding for Small, Medium, and Micro Enterprises (MSMEs), especially in Keputih Village, Surabaya. The lack of maximum ability in branding the products offered is due to limited facilities in taking good product photos. Product photos can be used as a visual communication medium, because a good product photo can convey the intent of the photo, so as to increase product knowledge. Making a mini studio as a solution to the problem of the availability of facilities to be used as a studio. The implementation of this mini studio creation activity was carried out in mutual cooperation in Keputih Village with simple tools and materials through the KKNT MBKM UPN “Veteran” East Java activity. This activity can be a solution to the problem of photo studio availability and simplify the process of taking pictures through the use of a mini studio. As a result of this activity, participants and readers of the publications can find out what tools and materials need to be prepared and the costs to be incurred in making a mini studio and the stages in making a mini studio. The mini studio that resulted from this activity was handed over to the Harmoni Keputih Tourism Market to be used by MSME actors and the mini studio module which is expected to be useful for UMKM actors in Keputih.*

*Keywords—mini studio, branding, product knowledge*

### **Abstrak**

Seiring dengan terus berkembangnya *digital marketing* dalam pemasaran produk pada zaman sekarang, maka sangat diperlukan kemampuan untuk meningkatkan *branding* produk bagi para pelaku Usaha Kecil, Menengah, dan Mikro (UMKM), khususnya pada Kelurahan Keputih, Surabaya. Kurang maksimalnya kemampuan dalam melakukan *branding* terhadap produk-produk yang ditawarkan dikarenakan adanya keterbatasan sarana dalam pengambilan foto produk dengan baik. Melalui foto produk dapat dijadikan sebagai media komunikasi visual, karena dari foto produk yang baik akan dapat menyampaikan maksud dari foto tersebut, sehingga dapat meningkatkan *product knowledge*. Pembuatan studio mini sebagai solusi dari permasalahan ketersediaan sarana untuk dijadikan studio. Pelaksanaan kegiatan pembuatan studio mini ini dilaksanakan secara gotong royong di Kelurahan Keputih dengan alat dan bahan yang sederhana melalui kegiatan KKNT MBKM UPN “Veteran” Jawa Timur. Kegiatan ini dapat menjadi solusi dari permasalahan ketersediaan studio foto dan menyederhanakan proses pengambilan gambar melalui penggunaan studio mini. Hasil dari kegiatan ini para peserta dan pembaca publikasi kegiatan dapat mengetahui alat dan bahan apa saja yang perlu dipersiapkan dan biaya yang akan dikeluarkan dalam membuat sebuah studio mini serta tahapan-tahapan dalam pembuatan studio mini. Studio mini hasil dari kegiatan ini diserahkan kepada Pasar Wisata Harmoni Keputih untuk dimanfaatkan oleh para pelaku UMKM dan modul studio mini yang diharapkan dapat berguna bagi para pelaku UMKM di Keputih.

*Kata Kunci— studio mini, branding, product knowledge*

### **Artikel info**

Submitted: 28/07/2022

Revised: 29/07/2022

Accepted: 30/07/2022

Published: 31/07/2022

Korespondensi: [rafikasari2909@gmail.com](mailto:rafikasari2909@gmail.com) \*

Copyright@authors. 2022. Published by Faculty of Computer Science – Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

## I. PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah UMKM adalah unit usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau Badan Usaha disemua sektor ekonomi (Tri Amanat Sari & Wajuba Perdini Fisabilillah, 2021). Berdasarkan Kementrian dan Usaha Kecil dan Menengah (*Pusat Investasi Pemerintah, 2022*) UMKM memiliki peran penting dalam menyumbangkan kontribusi kepada Produk Domestik Bruto (PDB) sebesar 61,07% atau sebesar Rp. 8.573,89 Triliun. Melihat pentingnya dan besarnya pengaruh UMKM kepada negara Indonesia, sangat penting untuk terus mengembangkan UMKM yang ada di Indonesia.

Kelurahan Keputih memiliki sekitar 40 UMKM yang terdaftar. UMKM tersebut menjual mulai dari makanan, minuman, baju, dan masih banyak lagi. Namun para pelaku UMKM di Keputih ini masih sering terhambat dengan *branding* produk yang sangat penting untuk dapat meningkatkan *product knowledge* para calon konsumen. Penjualan juga otomatis akan ikut meningkat ketika sudah banyak orang yang tau dan paham tentang produk-produk yang dijual sehingga bisa menarik dan memantapkan niat para pembeli untuk membeli produk-produk yang dijual. (Priangani, 2013)

*Branding* produk dapat dilakukan agar dapat memenuhi salah satu aspek dari keempat *marketing mix, price; product; place; promotion*, yaitu *product*. Dalam hal ini dapat memberitahukan fokus produk yang dijual kepada konsumen dan juga hal ini (*product*) jika diperhatikan dapat membantu mempermudah penjual dalam menentukan *price, place, dan promotion*. Menurut D.W. Foster, bahwa *marketing mix* adalah suatu istilah yang menggambarkan seluruh unsur pemasaran dan faktor produksi yang dikerahkan guna mencapai tujuan badan usaha. Hal paling sederhana yang dapat dilakukan untuk melakukan *branding* produk adalah melalui foto produk yang baik dan menarik. (Ii et al., 2020)

Fotografi berasal dari kata Yunani *phos* dan *graphe*. Antoine Hercules Romuald Florence merupakan orang pertama yang memperkenalkan istilah fotografi pada tahun 1823. Masing-masing kata ini memiliki kata yang berbeda yang nantinya dipadukan sehingga muncul kata fotografi. *Phos* memiliki arti cahaya dan *graphe* memiliki arti menggambar atau melukis. Dari sini dapat diartikan bahwa fotografi berarti menggambar atau melukis dengan menggunakan cahaya. Dalam melaksanakan kegiatan fotografi, tidak ada batasan dalam penentuan objeknya ketika mengambil gambar. Objeknya tidak terbatas dari ukuran, warna, tekstur, dan masih banyak lagi. (Setiawan, 2015)

Dari kegiatan fotografi, hasil yang paling sederhana dihasilkan adalah foto atau gambar dari objek yang diambil. Foto dapat dijadikan media komunikasi visual yang baik. Melalui foto dapat disampaikan maksud dan arti dari

suatu foto kepada siapapun yang melihat. Maka dari itu sangat penting untuk menampilkan foto yang artinya dapat dipahami orang banyak, jika tujuannya untuk promosi ataupun *advertising* (Atika et al., 2021).

Dikaitkan dengan para pelaku UMKM di Keputih yang belum dapat memaksimalkan branding produk, menjadikan foto produk sebagai salah satu jembatan media komunikasi visual dan branding produk merupakan solusi yang baik. Media visual ini bisa menggunakan foto produk yang baik dan menarik supaya tujuan utama dari menarik minat para calon pembeli untuk membeli produk dapat tercapai.

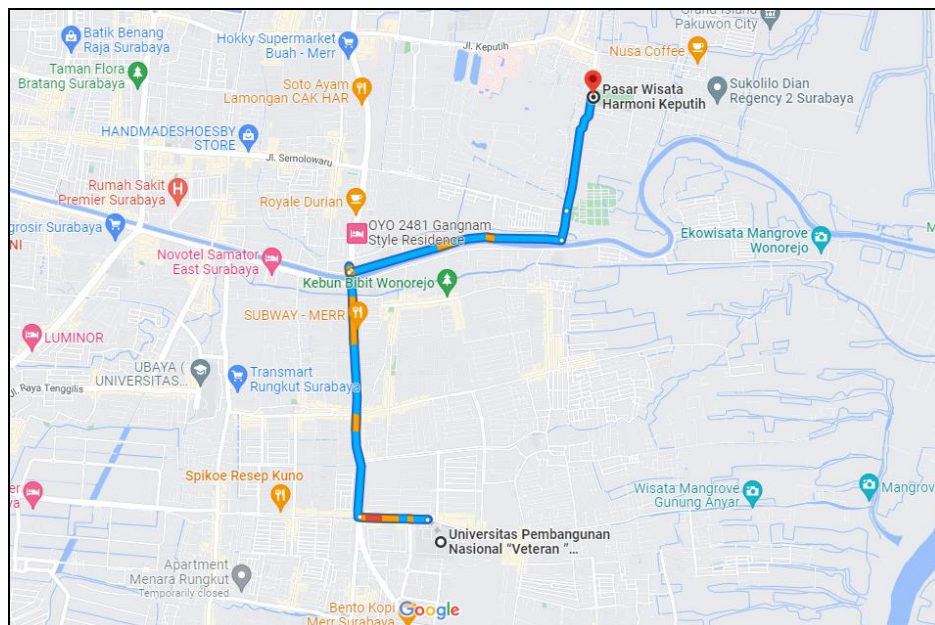
Dalam menghasilkan sebuah foto, dalam hal ini foto produk membutuhkan kamera, lighting, aplikasi *editing*, dan studio. Untuk mensiasati peralatan yang mungkin tidak dimiliki banyak orang seperti kamera dan *lighting* dapat disubstitusi kamera dan lighting dari handphone yang pastinya dimiliki oleh semua orang. Jika merasa pencahayaan kurang bisa memanfaatkan juga pencahayaan dari cahaya matahari. Sedangkan untuk aplikasi editing sekarang tidak perlu menggunakan aplikasi yang hanya dapat digunakan di komputer ataupun laptop, pada masa ini sudah banyak sekali aplikasi editing berkualitas baik yang dapat diunduh dengan gratis di *handphone*. Penggunaan aplikasi editing di *handphone* otomatis menjadi lebih mudah dan praktis sehingga dapat menjangkau segala kalangan sosial dan usia. Namun permasalahan yang masih sering diterima adalah ketersediaan tempat yang bisa disewa atau dijadikan studio untuk mengambil gambar yang berkualitas baik.

Belum diketahui banyak orang bahwa sudah ada solusi dari permasalahan ketersediaan tempat dari studio, yaitu dengan pembuatan studio mini. (Wahyudi, 1985). Studio mini ini sangat berguna bagi pengambilan foto produk dikarenakan luasnya yang tidak begitu besar sehingga bisa dimanfaatkan secara optimal dan lebih terfokus kepada produk yang akan diambil gambarnya. Pembuatannya pun tidak memerlukan alat dan bahan yang sulit. Hal ini sejalan dengan perawatannya yang juga sangat mudah, cukup dijauhkan dari benda yang lebih berat dari studio mini agar tidak merusak bentuknya. Dengan penggunaan studio mini juga tidak akan menghambat kreativitas dalam pengambilan gambar produk yang akan dilakukan. Fotografer dapat memanfaatkan kertas karton atau asturo berwarna yang dapat dijadikan *background* dari studio mini, selain itu juga dapat ditambahkan hiasan kecil yang keberadaannya dapat mempercantik *background* dari foto produk yang dihasilkan.

## II. METODE PELAKSANAAN

Pembuatan studio mini ini bertujuan untuk menambah studio mini yang sudah dibawa oleh para narasumber di kegiatan “Pelatihan dan Pendampingan Pembuatan Konten Instagram sebagai

Strategi Promosi UMKM di Kelurahan Keputih” yang dilaksanakan oleh Kelompok 61 KKNT MBKM UPN “Veteran” Jawa Timur pada tanggal 19 Juni 2022 di Pendopo Kantor Kelurahan Keputih, Surabaya, lokasi kegiatan diperlihatkan oleh Gambar 1. Selain itu pembuatan studio mini ini bertujuan untuk menjadi salah satu Teknologi Tepat Guna (TTG) kelompok 61 KKNT MBKM UPN “Veteran” Jawa Timur yang akan diberikan kepada Pasar Wisata Harmoni Keputih (PWHK), Surabaya sebagai perwakilan para pelaku UMKM di Kelurahan Keputih sehingga kapanpun para pelaku UMKM di Keputih ingin menggunakan studio mini tersebut dapat datang ke PWHK.



Sumber: (Google Maps, 2022)

**Gambar 1.** Peta lokasi Pasar Wisata Harmoni Keputih (PWHK)

Dengan adanya studio mini di PWHK akan memudahkan proses para pelaku UMKM di Keputih untuk dapat melakukan branding produk melalui foto produk yang baik sesuai dengan apa yang diajarkan ketika kegiatan “Pelatihan dan Pendampingan Pembuatan Konten Instagram sebagai Strategi Promosi UMKM di Kelurahan Keputih” sehingga harapannya dapat meningkatkan *knowledge product* para calon konsumen terhadap produk-produk yang dijual dan dengan ini dapat menaikkan kuantitas penjualan (Sari et al., 2021). Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memiliki tujuan agar diperoleh foto produk dengan mengoptimalkan penggunaan *smartphone* untuk dapat ikut serta dalam *digital marketing* melalui *e-commerce* yang ada. Pada pelatihan ini dibahas pula bagaimana cara memasarkan produk yang dimiliki untuk dijual secara langsung melalui salah satu platform *e-commerce*. Sehingga pelatihan ini tidak hanya pembuatan studio mini tetapi juga penyampaian materi mengenai pengoptimalan penggunaan *smartphone* sebagai upaya untuk mendukung kegiatan *digital marketing*. (Atika et al., 2021).



Sumber: Hasil pelaksanaan (2022)

**Gambar 2.** Alat dan bahan pembuatan studio mini

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### III.1. Tahapan Pembuatan Studio Mini



(a)



(b)



(c)

Sumber: Hasil pelaksanaan (2022)

**Gambar 3.** (a) Kardus untuk pembuatan Studio Mini, (b) Proses pembentukan gambar lingkaran, dan (c) *Lighting Portable*

Dengan alat dan bahan yang sudah disediakan, pembuatan studio mini dapat dimulai dengan:

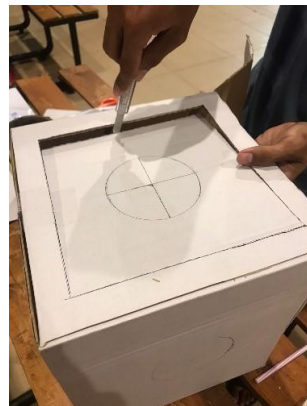
- a. Tahap pertama, posisikan kardus di posisi yang tepat dan potong tutup kardus bagian atas, kanan, dan kiri. Dalam tahapan ini posisikan kardus dalam posisi yang tepat, pada proses pembuatan ini posisikan kardus dalam posisi tidur. Setelah menempatkan kardus di posisi yang tepat, potong tutup kardus pada bagian atas, kanan, dan kiri agar nanti dalam penggunaannya dapat memudahkan cahaya matahari masuk, diperlihatkan oleh Gambar 3(a).
- b. Tahap kedua, gambar bentuk lingkaran di atas kardus, diperlihatkan oleh Gambar 3(b). Ketika tahapan ini dilakukan, diperlukan suatu benda yang berbentuk lingkaran agar bisa membantu menggambar bentuk lingkaran di atas kardus yang nantinya berguna untuk menjadi celah yang digunakan untuk jalan masuknya cahaya dari *lighting handphone*

ataupun *lighting portable*, diperlihatkan oleh Gambar 3(c).

- c. Tahap ketiga, ukur sisi kanan dan kiri kardus berukuran  $\pm 3$  cm sehingga membentuk bingkai. Mengukur sisi kanan dan kiri kardus dengan menggambar jarak dari sisi sebesar  $\pm 3$  cm yang akan membentuk pola bingkai persegi yang lebih kecil, diperlihatkan oleh gambar 4(a).
- d. Tahap keempat, potong pola bingkai di sisi kanan dan kiri kardus. Setelah di tahap ketiga menggambar bingkai yang lebih kecil dengan jarak  $\pm 3$  cm dari jarak terluar kardus, di tahap ini akan memotong bingkai kecil/dalam dari sisi kanan dan kiri kardus yang nantinya akan ditemplei kertas minyak, diperlihatkan oleh gambar 4(b).



(a)



(b)



(c)



(d)



(e)



(f)

Sumber: Hasil pelaksanaan (2022)

**Gambar 4.** (a) Pengukuran bingkai kardus, (b) Pemotongan bingkai kardus, (c) Proses pengeleman sisi dalam kardus, (d) Penempelan kertas HVS pada sisi dalam kardus, (e) Pengukuran kertas minyak, (f) Penempelan kertas minyak pada bingkai pada sisi kiri dan kanan kardus.

- e. Tahap kelima, diperlihatkan oleh gambar 4(c) yaitu lapis sisi dalam kardus dengan lem. Di tahap ini dilakukan setelah selesai membuat semua lubang yang diperlukan untuk akses cahaya masuk pada studio mini, maka perlu dilakukan pengeleman pada sisi dalam kardus

yang nantinya akan ditempelkan beberapa kertas HVS. Tahap keenam, tempelkan kertas HVS di bagian dalam kardus.

- f. Pada tahap keenam ini, dilakukan penempelan kertas HVS di sisi dalam kardus yang nantinya berguna sebagai *background* putih ketika mengambil gambar, namun bisa juga dikreasikan dengan menggunakan kertas asturo berwarna lain yang nantinya tinggal dimasukkan saja tanpa perlu ditempel, sehingga *background* putih ini dijadikan sebagai *default background*, diperlihatkan oleh gambar 4(d).
- g. Tahap ketujuh, ukur dan potong kertas minyak sebagai penutup bingkai pada kardus. Kertas minyak di tahap ini perlu diukur sesuai dengan ukuran bingkai kecil yang sudah diukur dan dipotong di tahap ketiga dan keempat. Setelah itu kertas minyak ini perlu dipotong disesuaikan dengan ukuran yang telah diukur sebelumnya, diperlihatkan oleh gambar 4(e).
- h. Tahap kedelapan, tempelkan kertas minyak yang sudah diukur sebelumnya. Pada tahap ini ditempelkan kertas minyak yang sudah diukur pada tahap sebelumnya di bingkai yang berada di sisi kiri dan kanan dari kardus. Tujuan dari dilubangi atau dibuat bingkai di sisi kiri dan kanan kardus adalah untuk menambah cahaya matahari yang dapat masuk, namun agar tidak terlalu berlebihan cahaya yang masuk maka diberikan kertas minyak agar cahaya matahari yang masuk dapat disaring, diperlihatkan oleh Gambar 4(f).

Setelah melakukan kedelapan tahapan di atas studio mini sudah dapat digunakan untuk mengambil gambar produk yang baik dan menarik, diperlihatkan oleh gambar 5.



Sumber: Dokumentasi Pembuatan Studio Mini (2022)

**Gambar 5.** Studio Mini

### III.2. Biaya yang Diperlukan

Dari beberapa alat dan bahan yang dibutuhkan untuk membuat studi mini ini, juga membutuhkan biaya untuk membeli alat dan bahan tersebut. Berikut rincian biaya dalam pembuatan studio mini disajikan pada Tabel 1 berikut.

**Tabel 1.** Biaya pembuatan studio mini

<b>Alat dan Bahan</b>	<b>Banyak</b>	<b>Harga Satuan (Rp)</b>	<b>Jumlah (Rp)</b>
Kardus	1 buah	2.000	2.000
Lem	1 buah	13.500	13.500
Gunting	2 buah	0	0
Penggaris	1 buah	3.100	3.100
<i>Cutter</i>	1 buah	3.000	3.000
Kertas minyak/kertas layangan	2 lembar	1.400	2.800
<i>Double tape</i>	1 buah	12.500	12.500
Pensil	1 buah	0	0
<i>Ballpoint</i>	1 buah	900	900
Kertas HVS	50 lembar	4.600	4.600
<b>Total Biaya</b>			<b>Rp 42.400</b>

Sumber: Hasil pelaksanaan (2022)

Pada harga satuan yang tertulis Rp.0 menandakan bahwa alat atau bahan tersebut tidak dibeli melainkan berasal dari kepemilikan pribadi dari anggota kelompok 61 KKNT MBKM UPN “Veteran” Jawa Timur. Sedangkan pada keterangan alat dan bahan kertas HVS dituliskan 50 lembar dikarenakan ketika membeli barang tersebut dengan harga yang tertera mendapat jumlah sebesar yang ada di tabel yaitu 50 lembar kertas HVS.

### III.3. Luaran yang Dicapai

Adapun beberapa luaran yang dihasilkan melalui kegiatan Pengabdian Masyarakat ini yaitu Studio mini yang diserahkan kepada Pasar Wisata Harmoni Keputih dan nantinya akan berguna dalam proses pengambilan gambar produk, dan modul pembuatan studio mini yang akan berguna jika para pelaku UMKM ingin memperbanyak jumlah studio mini

## IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Dari pembuatan studio mini ini dapat dilihat bahwa untuk menghasilkan foto produk yang baik dan menarik tidak memerlukan tempat atau studio yang besar. Cukup dengan alat dan bahan yang sederhana bisa dijadikan solusi untuk keterbatasan ketersediaan tempat untuk dijadikan studio. Studio mini dibuat untuk menyederhanakan proses pengambilan foto produk namun tetap bisa mencapai tujuan utamanya untuk menjadi salah satu media komunikasi visual yang melalui ini dapat dijadikan jembatan untuk *branding* produk dan juga peningkatan atas



*knowledge product* para calon konsumen. Dengan ini diharapkan dapat meningkatkan penjualan dari produk-produk yang ditawarkan. Para pelaku UMKM di Keputih harus mempunyai kesadaran tentang pentingnya *branding* produk dan apa pengaruhnya kepada produk mereka. Sehingga mereka bisa mulai memanfaatkan studio mini dengan baik dan dapat menghasilkan foto produk yang baik sebagai salah satu cara untuk mencapai *branding* produk yang maksimal.

### Ucapan Terima Kasih

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa, karena atas berkat dan pimpinannya sehingga penulis dapat memberikan gambaran dari segala yang dibutuhkan dalam pembuatan studio mini. Kami juga berterima kasih kepada pihak Kelurahan Keputih yang telah menyediakan kami tempat untuk dapat membuat studio mini, juga kepada pihak Pasar Wisata Harmoni Keputih yang telah bersedia menerima studio mini yang telah dibuat oleh kelompok 61 KKNT MBKM UPN “Veteran” Jawa Timur.

### Referensi

- Atika, P. D., Khasanah, F. N., Herlawati, H., Sari, R., Retnoningsih, E., Handayanto, R. T., & Lestari, T. S. (2021). Pengoptimalan Penggunaan Smartphone Sebagai Digital Marketing Pada SMAN 14 Bekasi. *Journal of Computer Science Contributions (JUCOSCO)*, 1(2), 143–152. <http://ejurnal.ubharajaya.ac.id/index.php/jucosco/article/view/698/551>
- Berita - Pusat Investasi Pemerintah. (n.d.). Retrieved August 18, 2022, from <https://pip.kemenkeu.go.id/id/data-publikasi/berita-terbaru.html?start=14>
- Google Maps. (2022). *Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur to Pasar Wisata Harmoni Keputih*. [https://www.google.com/maps/dir/Universitas+Pembangunan+Nasional+Veteran+Jawa+Timur+\(UPNVJT\),+Jalan+Rungkut+Madya,+Gunung+Anyar,+Surabaya+City,+East+Java/Pasar+Wisata+Harmoni+Keputih,+Jl.+Keputih+Tegal+No.21,+Keputih,+Kec.+Sukolilo,+Kota+SBY,+Jawa+Timur+6](https://www.google.com/maps/dir/Universitas+Pembangunan+Nasional+Veteran+Jawa+Timur+(UPNVJT),+Jalan+Rungkut+Madya,+Gunung+Anyar,+Surabaya+City,+East+Java/Pasar+Wisata+Harmoni+Keputih,+Jl.+Keputih+Tegal+No.21,+Keputih,+Kec.+Sukolilo,+Kota+SBY,+Jawa+Timur+6)
- Ii, B. A. B., Pustaka, A. K., Pemerintahan, K., Setiadi, A., Communcation, E., Silalahi, U., & Ardiyanti, H. (2020). Pemanfaatan Medsos Untuk Efektifitas Komunikasi. *Info Singkat Bidang Politik Dalam Negeri Pusat Penelitian Badan Keahlian DPR RI*, 12(15), 25–30.
- Priangani, A. (2013). Memperkuat Manajemen Pemasaran Dalam Konteks Persaingan Global. *Jurnal Kebangsaan*, 2(4), 1–9.
- Sari, R., Sari, R., & Novarizal, S. (2021). Aktualisasi Masyarakat Desa Sukamekar Bekasi Dalam Kondisi Pandemi Covid-19 Melalui Program KKN Mahasiswa. *Journal Of Computer Science Contributions (JUCOSCO)*, 1(2), 153–164.

- Setiawan, R., & Ag, S. (2015). Estetika Fotografi. *Research Report Humanities and Social Science*, 1(8), 10–11.
- Tri Amanat Sari, L., & Wajuba Perdini Fisabilillah, L. (2021). Pengaruh Pertumbuhan UMKM dan Tingkat Pengangguran terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *INDEPENDENT: Journal Of Economics*, 1(3), 178–190.  
<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/independent>
- Wahyudi, J. I. (1985). *Model Perancangan Mini Studio Foto Sebagai Media Pembuatan Produk Kerajinan Potret*. 77–81.